

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,330.9	6,484.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,068.0	6,827.7
Net asing (Rp miliar)	65.7	-280.4	-0.6
Net asing (jt shm)	-150.6	-1,006.8	462.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,369.6	6,356.4

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,784	-3.0%	0.3%	-4.3%
Basic Industry	640	20.2%	-0.7%	13.3%
Consumer	2,554	2.8%	0.5%	9.9%
Finance	987	25.2%	0.3%	21.6%
Infrastructure	1,229	11.1%	0.0%	15.4%
Misc. Industry	1,326	-2.6%	0.1%	-3.3%
Mining	1,456	29.2%	1.3%	5.2%
Property	502	-10.4%	1.2%	-3.0%
Trade	912	7.3%	-0.4%	5.9%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,885	10.6%	0.2%	11.1%
FSSTI	Singapura	3,242	13.7%	1.0%	12.5%
KLCI	Malaysia	1,784	8.0%	-0.1%	8.6%
SET	Thailand	1,670	11.9%	0.6%	8.2%
KOSPI	Korsel	2,418	20.0%	1.3%	19.2%
SENSEX	India	32,424	13.2%	0.5%	21.8%
HSI	Hongkong	28,360	19.6%	1.3%	28.0%
NKY	Jepang	19,910	20.5%	0.5%	5.4%
AS30	Australia	5,779	7.1%	0.4%	1.3%
IBOV	Brasil	75,990	32.5%	0.3%	26.2%
DJI	Amerika	22,331	23.2%	0.3%	13.0%
SX5P	Eropa	3,100	9.6%	0.3%	3.3%
UKX	Inggris	7,253	6.5%	0.5%	15%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	35.31	2,337.5	-0.19	-0.54%
TINS	0.057	760.4	0.00	0.00%
ANTM	0.031	411.9	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,240			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.06		
Kredit Bank IDR	14.26		
BI Rate (%)	#N/A N/A	3.82%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	49.9	16.0%	0.0	0.04%
CPO/ton	676.4	8.1%	-7.2	-1.06%
Karet/kg	1.94	8.9%	0.0	-2.50%
Nikel/ton	11,010	15.4%	154.5	1.40%
Timah/ton	20,666	9.2%	174.0	0.84%
Emas/oz	1,320.2	-0.4%	-12.6	-0.96%
Batu Bara/ton	99.2	38.1%	-1.0	-0.96%
Tepung Terigu/ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.2	1.9%	0.0	-1.24%
Kedelai	9.5	-2.0%	0.0	-0.29%
Tembaga	6,461.0	35.7%	13.8	0.21%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan ditutup menguat menjelang rapat suku bunga the Fed. Kesepakatan akuisisi perusahaan Orbital ATK oleh Northrop Grumman berhasil memberikan sentimen positif terhadap indeks. Dow Jones ditutup naik +63 poin (+0,28%) di level 22.331, S&P 500 mencatatkan penguatan +3 poin (+0,15%) di level 2.503, Nasdaq berakhir positif +6 poin (+0,10%) di level 6.454. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat -5 poin (-0,04%) di level 13.260.

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham global dan regional diprediksi menjadi sentimen positif indeks, di sisi lain investor yang cenderung menunggu hasil rapat dewan The Fed diperkirakan menjadi katalis negatif. IHSG diproyeksi bergerak bervariasi cenderung menguat dengan rentang *support* di level 5.860 dengan *resistance* di 5.905. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ADRO (Buy, TP: Rp1.865, Support: Rp1.770)
- TINS (Spec Buy, TP: Rp890, Support: Rp870)
- SCMA (SELL, Resist: Rp2.310, Support: Rp2.250)
- ISAT (Spec Buy, TP: Rp6.400, Support: Rp6.200)

News Highlight

PT Timah Tbk (TINS) menjalin kemitraan dengan Yunnan Tin, perusahaan timah asal Tiongkok. Kerja sama itu dituangkan dalam perjanjian kerangka kerja sama strategis yang berisi pemrosesan timah, khususnya untuk industri berbahan kimia, dan pengembangan usaha, serta pemanfaatan sumberdaya timah. Lebih lanjut, Amin Haris Sugiarto, Sekretaris Perusahaan TINS menyatakan, kerja sama ini merupakan kerja sama bidang perdagangan untuk produk *tin chemical* dan kerjasama teknologi proses baik *tin chemical* maupun solder. Dia menyatakan, pasar Asia berkontribusi terbesar pada penjualan. Kerja sama ini akan memperluas pemasaran produksi hilir serta transfer *knowledge* teknologi bagi TINS.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) kembali melanjutkan rencana divestasi anak usahanya, PT Waskita Toll Road melalui berbagai cara lain. Direktur Utama Waskita Karya M.Choliq mengatakan cara lain itu antara lain penawaran saham Waskita Toll Road kepada investor strategis hingga penawaran umum perdana saham (IPO). Menurutnya, rencana divestasi itu diharapkan dapat rampung paling lambat pada akhir semester I/2018. Choliq mengatakan pihaknya telah memulai rencana divestasi tersebut sejak pekan lalu atau pekan kedua September 2017.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) mengangkat CEO baru, yakni William Travis Saucer, yang segera efektif menjabat untuk periode 12 bulan. Saucer telah bergabung dengan Grup Lippo sejak 2006. Dia pernah menjabat sebagai Chief Executive Matahari Department Store sampai dengan 2012. Sejak 2013, Saucer tetap menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Stores Tbk dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk. Saucer memiliki lebih dari 37 tahun pengalaman dalam dunia ritel dan manajemen di Amerika Serikat dan Indonesia. Saucer memulai karir profesionalnya pada tahun 1973 di JC Penney and Saks, dan telah menjabat beragam posisi kepemimpinan, termasuk sebagai CEO McRae's di tahun 1998. Di bawah kepemimpinan Saucer, manajemen MPPA akan tetap fokus pada penguatan proposisi nilai tambah bagi pelanggan dan terus melakukan inovasi. Pada saat yang sama, perseroan juga akan meningkatkan efisiensi operasional serta membangun tim yang kuat.

PT Soechi Lines Tbk (SOCI) optimistis bisa menekan angka rugi selisih kurs. Pasalnya, sejak tahun lalu, SOCI telah melakukan konversi utang berdenominasi rupiah menjadi dollar Amerika Serikat (AS). Paula Marlina, Direktur Keuangan SOCI, mengatakan, konversi utang dilakukan sebagai upaya lindung nilai. Konversi ke dollar AS dilakukan lantaran dalam menjalankan bisnis, SOCI banyak menggunakan mata uang ini. Alhasil, sejak 2017, SOCI tidak lagi mencetak *forex gain* atau *forex loss* yang jumlahnya besar. Dengan konversi utang, SOCI bisa mengurangi risiko akibat fluktuasi nilai tukar. Jika rupiah menguat, SOCI bisa mendapatkan potensi keuntungan nilai tukar dari fluktuasi itu.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,850	7,550	-3.82%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,480	3,575	44.15%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	865	1,600	84.97%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,150	5,350	365.22%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,575	11,550	75.67%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,000	12,100	-19.33%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,975	11,800	-37.81%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,250	5,600	-22.76%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,350	3,800	-28.97%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	3,270	1,150	-64.83%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	830	1,140	37.35%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,275	22,500	16.73%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,910	333	-88.56%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,000	13,600	36.00%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,090	6,500	110.36%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,090	3,000	43.54%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,480	4,700	89.52%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,905	2,500	31.23%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,870	2,900	55.08%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,775	17,400	98.29%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,475	7,900	-6.78%
Unilever	UNVR	HOLD	51,000	39,375	-22.79%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,750	1,710	-2.29%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,100	11,900	17.82%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,950	6,150	3.36%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,620	3,600	122.22%
Soechi Lines	SOCI	BUY	278	690	148.20%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,420	700	-50.70%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	298	400	34.23%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	402	420	4.48%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,800	2,500	38.89%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,185	1,150	-2.95%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	745	1,420	90.60%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,060	1,500	41.51%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	645	600	-6.98%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,300	4,150	-34.13%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,710	3,300	-29.94%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,970	4,360	9.82%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	356	340	-4.49%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,420	3,050	-31.00%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,575	10,400	58.17%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	79	320	305.06%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.